

Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Ponjong

Nadiva Rahma¹, Mahbubul Wathoni², Ismah³, Nurbaiti Widiasari⁴

^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

mahbubul.wathoni@umj.ac.id

Abstrak. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Hal tersebut seiring dengan berkembangnya teknologi dalam bidang pendidikan yang menuntut efisiensi dan efektivitas dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa dengan pemanfaatan media audio visual. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang dialami oleh siswa, yakni kurangnya keterampilan membaca puisi pada siswa dan kurangnya keefektifan penggunaan media pembelajaran yang mendukung. Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan dua siklus. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMK Muhammadiyah Pojong saat pelaksanaan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang berlangsung sejak bulan Februari-Maret tahun 2024. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Muhammadiyah Ponjong tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah sebanyak 20 siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa kelas X SMK Muhammadiyah Ponjong. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata keterampilan membaca siswa pada siklus I adalah 73,5 dengan presentase siswa yang mencapai KKM adalah sebanyak 11 orang atau 55%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan signifikan menjadi 80,35 dengan presentase siswa yang mencapai KKM adalah sebanyak 18 siswa atau 90%. Hal ini terjadi peningkatan yang signifikan yaitu sebanyak 35% siswa mencapai kriteria tuntas belajar.

Kata kunci: Media pembelajaran audio visual, membaca puisi, penelitian tindakan

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting dan mendasar bagi seluruh makhluk hidup karena dapat meningkatkan sumber energi manusia di suatu negeri. Maju tidaknya suatu negeri dipengaruhi oleh sistem pendidikannya, bila sistem serta strategi pembelajaran bisa berjalan dengan baik maka tujuan pendidikan akan tercapai.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Hal tersebut seiring dengan berkembangnya teknologi dalam bidang pendidikan yang menuntut efisiensi dan efektivitas dalam pembelajaran. Untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang ideal, upaya yang perlu dilakukan salah satunya adalah mengurangi bahkan menghilangkan dominasi sistem penyampaian pembelajaran yang bersifat verbalistik dengan cara menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran ialah perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi yang dibutuhkan pada saat berjalannya suatu proses pembelajaran untuk memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran dan memudahkan siswa dalam menerima materi pembelajaran. Menurut Asra (2007: 5-5) kata media dalam “media pembelajaran” secara harfiah berarti perantara, atau pengantar, sedangkan kata pembelajaran diartikan sebagai kondisi yang diciptakan untuk membuat seseorang melakukan sesuatu kegiatan belajar. Media pembelajaran memberikan penekanan pada posisi media sebagai wahana penyalur pesan atau informasi belajar untuk mengkondisikan seseorang belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK Muhammadiyah Ponjong pada bulan Maret tahun 2024 ditemukan permasalahan dalam pembelajaran membaca puisi. Permasalahan yang terjadi di kelas X SMK Muhammadiyah Ponjong pada materi pembelajaran membaca puisi adalah pertama, siswa memiliki keterampilan membaca puisi yang rendah, tidak percaya diri, dan tidak mampu untuk mengekspresikan dan memahami isi puisi yang dibaca. Kedua, kurangnya keefektifan pembelajaran membaca puisi yang dilaksanakan di dalam kelas, salah satunya kurangnya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga menyebabkan siswa cenderung bosan di dalam kelas.

Pembelajaran membaca puisi ialah salah satu pendidikan sastra yang membutuhkan keahlian yang khusus, yakni keahlian membaca ekspresi. Dengan membaca ekspresi melatih siswa untuk dapat mengekspresikan suatu bacaan puisi serta menghasilkan penghayatan, metode vokal, serta penampilan yang sesuai dengan isi puisi yang dibacanya. (Istiqomah, 2019) mengemukakan membaca puisi merupakan kegiatan membawakan puisi secara lisan yang diiringi mimik, gerak, intonasi, dan gerak jasmaniah sesuai makna larik yang dituturkan dan disampaikan dengan memegang naskah. Pembelajaran membaca puisi bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, melatih rasa percaya diri dan kemampuan siswa, serta meningkatkan keterampilan pada siswa untuk mengekspresikan isi ataupun arti puisi sesuai dengan penjiwaan siswa. Kemampuan membaca puisi pada siswa dapat diukur melalui pemahaman isi teks serta suasana. Selain itu juga dapat diukur melalui beberapa aspek, yaitu ketepatan pelafalan, intonasi, tekanan, jeda, dan ekspresi ketika membaca puisi.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut dibutuhkan sebuah perbaikan yang mendorong dan memberi kemudahan bagi siswa kelas X SMK Muhammadiyah Ponjong dalam keterampilan membaca puisi. Maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi. Dalam hal ini peneliti memilih untuk memanfaatkan penggunaan media video sebagai alternatif untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran membaca puisi.

Video pembelajaran adalah salah satu contoh dari media audio visual. Basman (2021) mengungkapkan media audio visual merupakan perantara yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan materi melalui pandangan (gambar) pendengaran. Media pembelajaran audio visual memiliki unsur suara dan gambar sehingga membuat siswa lebih tertarik dalam belajar serta menumbuhkan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Media audio visual dapat digunakan untuk menyampaikan pokok materi dengan penekanan pada pengalaman konkrit melalui indra penglihatan dan pendengaran dalam proses pembelajaran. Selain itu, media audio visual dapat membantu guru untuk mengulangi bagian yang kurang dimengerti oleh siswa. Dengan pemanfaatan media audio visual, peneliti berharap

dapat meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa kelas X SMK Muhammadiyah Ponjong dengan perolehan nilai yang lebih baik.

Adapun penelitian terdahulu yang memiliki korelevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ayu, dkk (2023) dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri Calingcing Dengan Menggunakan Media Audio Visual”. Penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan proses belajar membaca puisi yang didapatkan setelah penelitian pada pratindakan nilai rata-rata 61,16. Siklus 1 nilai rata-rata 77,50 dan pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat yaitu 87,20.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Mauliza, dkk (2021) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas VIII SMPS Raudhatul Fuqara” yang menunjukkan terjadi peningkatan proses belajar membaca puisi dengan penggunaan media audio visual. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai siswa kelas eksperimen (kelas yang menggunakan media audio visual) lebih besar dibandingkan tidak menggunakan media audio visual.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media video sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian “Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Kelas X SMK Muhammadiyah Ponjong”.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan suatu perencanaan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2014). Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMK Muhammadiyah Ponjong saat pelaksanaan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang berlangsung sejak bulan Februari-Maret tahun 2024. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Muhammadiyah Ponjong tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah sebanyak 20 siswa.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kemmis & Mc Taggart (1981) yang meliputi beberapa tahap yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat tahap tersebut merupakan satu kesatuan dalam siklus.

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan metode observasi, tes, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dengan nilai tes praktik membaca puisi, kegiatan, dan respons siswa. Adapun instrumen yang digunakan adalah berupa tes praktik membaca puisi, lembar observasi kegiatan belajar siswa, dan lembar angket/kuesioner respons siswa.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus yakni siklus I dan siklus II dengan empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Media yang digunakan oleh peneliti untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa kelas X SMK Muhammadiyah

Ponjong adalah media audio visual yaitu dengan menampilkan video yang dibuat oleh peneliti serta sumber kanal *youtube* mengenai contoh pembacaan puisi kepada siswa. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah jika 75% siswa kelas X SMK Muhammadiyah Ponjong mencapai tuntas belajar. Kriteria ketuntasan minimal SMK Muhammadiyah Ponjong adalah 75.

3.1 Pratindakan

Pada tahap pratindakan, peneliti melakukan observasi selama kurang lebih dua minggu terhadap kegiatan pembelajaran siswa kelas X SMK Muhammadiyah Ponjong. Aspek yang diamati meliputi kegiatan guru pada saat mengajar bahasa Indonesia. Dari hasil observasi tersebut ditemukan beberapa hambatan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu 1). Kondisi kelas yang kurang kondusif karena terdapat gangguan suara yang berasal dari luar kelas; 2). Kurangnya persiapan guru untuk menerapkan media pembelajaran pada saat kegiatan pembelajaran; 3). Beberapa siswa kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi dan masih sibuk dengan urusannya masing-masing.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka hal-hal yang dapat dilakukan peneliti untuk memperbaiki hasil refleksi adalah 1). karena kondisi kelas yang cukup luas, dapat diatasi dengan menutup pintu kelas dan jendela kelas. Selain itu juga guru mengkondisikan siswa untuk kondusif ketika pembelajaran berlangsung; 2). Peneliti dan guru mempersiapkan media pembelajaran serta alat yang akan digunakan untuk pembelajaran. Peneliti berinisiatif untuk meminjam LCD portable milik sekolah sehingga media pembelajaran dapat diterapkan; 3). Guru dan peneliti memberikan *ice breaking* kepada siswa untuk memantik semangat dan konsentrasi siswa agar fokus mengikuti pembelajaran.

3.2 Siklus I

Pada tahap siklus I kegiatan inti pembelajaran, siswa diminta untuk mengidentifikasi teks puisi yang berjudul "Ibu" Karya D. Zawawi Imron agar siswa terlebih dahulu dapat memahami makna dan menghayati puisi ketika melakukan pembacaan puisi. Kemudian guru memberikan contoh pembacaan puisi serta menggunakan media pembelajaran audio visual dengan menampilkan video contoh pembacaan puisi. Setelah itu siswa diminta untuk maju kedepan memperagakan pembacaan puisi. Berdasarkan hasil pembacaan puisi yang dibacakan oleh 20 siswa, berikut hasil tes membaca puisi pada siklus I.

Tabel 1. Hasil Tes Membaca Puisi Siklus 1

No.	Ketuntasan Belajar	Jumlah	Presentase
1.	Tuntas	11	55%
2.	Tidak tuntas	9	45%
Jumlah		20	100%
Nilai rata-rata		73,5	

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 siswa, hanya 11 siswa atau 55% siswa mampu membaca puisi dengan baik dan benar. Sedangkan 9 siswa atau 45% siswa masih memiliki keterampilan yang rendah dalam membaca puisi. Nilai rata-rata yang diperoleh dari

20 siswa adalah 73,5 dengan nilai tertinggi 78 dan nilai terendah adalah 68. Hasil presentase tes membaca puisi tersebut menunjukkan belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti, sehingga perlu adanya tindak lanjut pada siklus II.

Adapun beberapa kendala yang dialami oleh siswa pada siklus I adalah kurangnya kepercayaan diri siswa pada saat pembacaan puisi, takut salah, dan saat pembacaan puisi siswa sudah mampu membaca puisi, namun belum memperhatikan aspek-aspek pembacaan puisi seperti ekspresi, penghayatan, dan intonasi

3.3 Siklus II

Pada kegiatan ini siklus II, dilakukan perbaikan agar pelaksanaan pembelajaran lebih baik dari sebelumnya. Pada siklus II ini guru juga menggunakan media pembelajaran audio visual yang dibuat oleh guru dan sumber youtube yang dibacakan oleh siswa SMA agar siswa termotivasi. Pada pelaksanaan praktik pembacaan puisi di siklus II, siswa juga diberikan kesempatan untuk berlatih. Selan itu, guru memberikan penekanan kepada siswa terkait hal-hal yang harus diperhatikan saat pembacaan puisi seperti yang telah dicontohkan pada tayangan video. Siswa diminta untuk membaca puisi dengan judul “Hujan Bulan Juni” karya Sapardi Djoko Damono. Pada perbaikan siklus II ini, guru menambahkan iringan instrumen musik ketika siswa melakukan praktik pembacaan puisi agar siswa mampu menghayati ketika pembacaan puisi. Berikut hasil perolehan tes pembacaan puisi pada siklus II sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Tes Membaca Puisi Siklus II

No.	Ketuntasan Belajar	Jumlah	Presentase
1.	Tuntas	18	90%
2.	Tidak tuntas	2	10%
Jumlah		20	100%
Nilai rata-rata		80,55	

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan perolehan presentase ketuntasan hasil membaca puisi menjadi 90%. Nilai rata-rata yang diperoleh dari 20 siswa adalah 80,55 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah adalah 74. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa tindakan siklus II dinyatakan berhasil karena lebih dari 75% siswa telah mencapai KKM pada keterampilan membaca puisi.

Pada siklus II ini, keterampilan membaca puisi siswa sudah mulai meningkat diantaranya siswa sudah lebih percaya diri dan menampilkan aspek-aspek dalam membaca puisi seperti ekspresi dan intonasi. Selain itu siswa juga tampak lebih menghayati pembacaan puisi ketika guru memberikan iringan instrumen musik.

3.4 Manfaat Media Audio-Visual

Media pembelajaran audio-visual memiliki beberapa manfaat diantaranya:

1. Video yang ditampilkan dapat melengkapi pengalaman siswa. Selain itu, video dapat menjadi pengganti objek yang tidak dapat dilihat secara langsung di dalam kelas.
2. Video atau film dapat menggambarkan suatu proses dan dapat disajikan secara berulang.
3. Video atau film dapat mendorong motivasi belajar kepada siswa agar tidak bosan mengikuti pembelajaran.
4. Video atau film dapat disajikan dengan tidak terbatas ruang, waktu, dan indera.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa kelas X SMK Muhammadiyah Ponjong. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dan presentase ketuntasan belajar yang diperoleh pada siklus I dan siklus II. Media audio visual yang diterapkan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas pembelajaran dengan memperhatikan kriteria yang telah ditetapkan.

Peningkatan nilai rata-rata keterampilan membaca siswa pada siklus I adalah 73,5 dengan presentase siswa yang mencapai KKM adalah sebanyak 11 orang atau 55%. Selanjutnya nilai rata-rata keterampilan membaca mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 80,55 dengan presentase siswa yang mencapai KKM adalah sebanyak 18 siswa atau 90%. Hal ini terjadi peningkatan yang signifikan yaitu sebanyak 35% siswa mencapai kriteria tuntas belajar.

Saran yang disampaikan oleh peneliti ketika menggunakan media audio visual adalah 1) bahan media audio visual disesuaikan dengan kriteria yang dibutuhkan oleh peserta didik, 2) Sebelum pembelajaran dimulai, situasi kelas belajar siswa harus dikondusifkan terlebih dahulu agar pembelajaran berjalan dengan baik dan siswa dapat memperhatikan video yang disajikan oleh guru.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan fasilitas dalam melakukan penelitian ini. Demikian pula kami menyampaikan terima kasih kepada pihak mitra yaitu SMK Muhammadiyah Ponjong, Gunung Kidul yang memberikan izin melakukan penelitian.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Basman, A. D. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Ejaan Siswa Kelas 1 SDN 30 Rumaju.
- Fadillah, M. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Pemanfaatan Media Audio-Visual di Kelas Rendah. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pengajaran*, 1(1), 1-11. DOI: <https://doi.org/10.30596/jppp.v1i1.4453>
- Indah, A.N., Hadiwijaya, R., & Chandra, D. (2023). Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri Calincing Dengan Menggunakan Media Audio Visual. *Parole: Jurnal*

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 6(4), 395-402. DOI:
<https://doi.org/10.22460/parole.v6i1.20510>

Istiqomah, P. (2019). *Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas V SDN I Pasir Gantung Bandar Lampung*. Disertasi, UIN Raden Intan Lampung. Diakses dari https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=peningkatan+keterampilan+me+mbaca+puisi+dengan+menggunakan+media+audio+visual+di+kelas+v+sdn+1+pasir&btnG=#d=gs_qabs&t=1713343185047&u=%23p%3DxIOV20X1CIkJ

Suryani, N. (2020). Peningkatan Minat dan Keterampilan Membaca Puisi Siswa SD Menggunakan Media Audio Visual. *Jurnal Education and Development*, 8(4), 180-189. DOI: <https://doi.org/10.3081/ed.v8i1.2096>

Taggart, M., & Kemmis. (1981). *The Action Research Planner*. Deakin University.

Triyadi, S. (2015). Efektivitas Penggunaan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 3(2), 231-236. DOI: <https://doi.org/10/3506/judika.v3i2/215>

Yanti, M., Nasrah, S., & Pratiwi, R. D. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas VIII SMPS Raudhatul Fuqara. *KANDE: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 119-128. DOI: <https://doi.org/10.29103/jk.v2i1.468>

